

Item Analysis Of Summative Arabic Lessons At The End Of The Odd Semester For The 2022/2023 School Year Xi Class Of Al-Fattah Sidoarjo Senior High School

Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Sumatif Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Sidoarjo

Muhammad Taufiq Ismail¹⁾, Farikh Marzuqi Amar^{*,2)}

¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: tnsimail18@gmail.com¹⁾, farikh1@umsida.ac.id²⁾

Abstarckt *The Arabic language learning implemented at Al-Fattah High School uses the Durusullughah textbook which does not refer to the state curriculum, but rather the book is specifically for students who are active in daily Arabic conversations. The aim of this research is to find out what the quality is like and how it is developed so that the questions that have been created by the teacher are able to meet the criteria based on the level of validity, level of reliability and level of difficulty of the Arabic language questions in the summative mid-semester odd class XI held at SMA Al-Fattah Sidoarjo. This type of research uses descriptive quantitative methods. The research location is Al-Fattah Sidoarjo High School with the data to be analyzed coming from the responses of 10 students and 10 female students in class Final semester exam questions Data analysis techniques use validity tests, reliability tests and difficulty level tests. The research results obtained contained 11 questions (44%) in the medium difficulty level, 10 questions (40%) in the easy difficulty level and there were 4 questions (16%) in the very easy difficulty level and the research results of the difficulty level were included in the group good at adjusting the difficulty of the questions to the students' abilities.*

Keywords - Question Items, Arabic, Summative

Abstrak Pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di SMA Al-Fattah menggunakan buku ajar durusullughah yang mana tidak beracuan pada kurikulum negara, melainkan buku tersebut dikhususkan bagi pelajar yang aktif dalam percakapan bahasa arab dalam keseharian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seperti apakah kualitas dan bagaimana pengembangannya agar butir soal yang telah dibuat oleh guru mampu memenuhi kriteria berdasarkan tingkat validitas, tingkat reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal bahasa Arab pada sumatif tengah semester ganjil kelas XI yang diadakan di SMA Al-Fattah Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Al-Fattah Sidoarjo dengan data yang akan dianalisis bersumber dari respon jawaban siswa kelas XI yang berjumlah 10 siswa dan 10 siswi pada sumatif tes akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan butir soal berjumlah 25. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berisikan soal ujian akhir semester Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat 11 butir soal (44%) dalam tingkat kesukaran sedang, 10 butir soal (40%) dalam tingkat kesukaran mudah dan terdapat 4 butir soal (16%) dalam tingkat kesukaran sangat mudah dan hasil penelitian tingkat kesukaran sudah termasuk kedalam golongan baik dalam penyesuaian kesukaran soal dengan kemampuan siswa.

Kata Kunci - Butir Soal, Bahasa Arab, Sumatif

I. PENDAHULUAN

Beberapa hal dalam lingkup pendidikan yang saling berhubungan dan mempunyai pengaruh satu sama lain diantaranya adalah pemaparan materi pengujian materi dan evaluasi hasil belajar tiga hal tersebut adalah urutan yang harus ada pada proses pembelajaran secara formal maupun pembelajaran yang bersifat tambahan sesuai minat juga bakat, pemaparan materi yang baik adalah dimana pengajar bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memahami penyampaian dengan jelas dan benar-benar faham,[1] proses selanjutnya adalah pengujian materi yang bertujuan mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang dipaparkan oleh seorang guru, Sedangkan evaluasi menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara merupakan proses menentukan hasil prestasi belajar dengan menggunakan ketetapan tertentu agar mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan awal.[2] Hal ini juga mempengaruhi praktik dan sikap guru karena membantu mereka menemukan efektivitas kurikulum, buku teks, metode pengajaran, metode

dan kegiatan yang dilakukan sehingga menentukan tindakan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran selanjutnya.[3]

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran berupa sumatif tes yang dilakukan agar guru dapat mengukur proses pencapaian siswa dalam proses pembelajaran serta merencanakan perencanaan proses pembelajaran selanjutnya[4] dengan waktu yang telah di tentukan yaitu selama beberapa pertemuan yang mana biasanya dilakukan dalam satu semester atau 6 bualan KBM (kegiatan belajar mengajar), juga dilakukan pada akhir tahun pelajaran pada setiap tahunnya yang bertujuan menentukan kelayakan siswa untuk menempuh jenjang selanjutnya dalam tingkatan pembelajaran, namun sumatif juga mengharuskan guru untuk memperhatikan secara detail apa yang akan di ujikan kepada siswa.[5]

Selain evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa guru juga harus mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilaksanakan yang dapat ditinjau dari sisi ketercapaian siswa[6] juga dari hasil ujian siswa yang di mana guru bisa menilai dari data lembar jawaban yang telah diisi oleh siswa siswa dalam ujian dan disini guru bisa menganalisis dari setiap butir soal yang dipaparkan dalam ujian.

Analisis butir soal adalah penelitian atau penyelidikan suatu bagian dari serangkaian yang harus ditanggapi oleh setiap peserta didik. Analisis soal berfungsi sebagai alat penilaian yang telah ditetapkan baik oleh guru maupun oleh tim.[7] dalam pendapat tersebut bisa dijadikan acuan bahwasanya guru juga harus memberikan soal yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu analisis butir soal juga memiliki tujuan untuk menghubungkan skor dari setiap butir soal serta jawaban kepada keseluruhan soal serta jawaban. Dengan teori pengukuran klasik yang sesuai dengan jumlah obyek yang ada dapat memudahkan penganalisa untuk mengerjakan dengan perhitungan kalkulator ataupun dengan aplikasi pengolah angka yang di gunakan pada umumnya[8]

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Fatimah 2019 dengan judul Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Di Ma Roudlotul Ulum Pagak Malang yang mana dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan sumber dokumen dari lembar jawaban siswa pada ujian dengan penjabaran berdasarkan tingkat validitas, tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan tingkat pengecoh pada setiap butir pilihan ganda, jika ditinjau dari segi validitas soal, pada penelitian tersebut didapat dari 15 soal hanya 3 soal yang termasuk kategori valid sedangkan 12 soal lainnya tidak valid dengan hasil dari analisis validasi soal berdasarkan daya pembeda. Dan dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa soal dalam penelitian terbilang cukup bagus untuk digunakan dalam evaluasi pembuatan soal.[9]

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah 2021 dengan judul Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Vii Semester Genap Smp Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, dengan metode penelitian kuantitatif dengan seluruh sumber data dari jawaban siswa pada ulangan tengah semester, dengan analisis aplikasi olah data spss dan Microsoft excel dari segi kesukaran soal didapati dari 35 butir soal, 3 soal tergolong mudah, 25 soal tergolong sedang, dan 3 soal tergolong sukar, dan pada penelitian tersebut berkesimpulan bahwa butir soal yang ada sudah baik dan layak untuk di masukkan dalam bank soal yang dapat digunakan pada evaluasi pembelajaran selanjutnya.[10]

Mengamati dari pelajaran kebahasaan dalam bahasa inggris penelitian yang di lakukan oleh Rusmawan 2018 yaitu Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Vii Smpn 2 Tegal Siwalan Putu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penilaian reliabilitas yang dianalisa dengan rumus KR-20 adalah 0,88% tingkat kesulitan yang memenuhi persyaratan pengukuran sebesar 55%. Daya pembeda sebesar 0,25% yang telah memenuhi syarat pembeda sedangkan daya pengecoh sudah lebih dari 5% dan telah memenuhi kriteria pengukuran. Mekan reliabilitas butir soal pada soal pilihan ganda mempunyai hasil yang cukup tinggi dari beberapa analisis yang di terapkan.[11]

Mengacu pada para peneliti sebelumnya yang telah menggunakan berbagai validasi yang di terapkan dalam penelitian mereka mulai pada peneliti pertama dengan menggunakan uji validitas isi mendapatkan tingkat validasi yang tinggi, pada peneliti kedua menggunakan rumus KR – 20 dalam menentukan reliabilitas, dan peneliti ketiga memiliki keunggulan pada validitas kesukaran butir soal.

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Al-Fattah yang menggunakan buku ajar Durusullughah menimbulkan beberapa pertanyaan penting. pertama, penggunaan buku ajar yang tidak mengikuti kurikulum negara dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik secara positif maupun negatif. kedua, efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa menjadi pertanyaan, terutama dalam konteks

pembelajaran didalam kelas dan aspek penerapan bahasa. Ketiga, penyusunan soal yang dapat menentukan perbedaan antara siswa yang kurang mampun dan siswa yang mudah memahami pelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan khusus. Terakhir, sistem evaluasi dan penilaian harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengukur kemampuan bahasa Arab siswa secara adil dan akurat,[12] mempertimbangkan perbedaan dalam keterlibatan mereka dengan bahasa tersebut. Pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di sekolah tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada pembelajaran tersebut dapat dirumuskan masalah, diantaranya: 1). Seberapa valid soal yang di berikan ke siswa dalam ujian sumatif tes ?. 2). Seberapa tingkat reliabilitas yang terdapat dalam butir soal yang di ujikan ?. 3). Seberapa tinggi tingkat kesukaran butir soal yang ada. Maka disini peneliti bertujuan menerapkan dari setiap alat yang di gunakan dari para peneliti tersebut untuk menerapkannya di SMA AL-Fattah Sidorajo guna mengetahui seperti apakah kualitas dan bagaimana pengembangannya agar butir soal yang telah dibuat oleh guru mampu memenuhi kriteria berdasarkan tingkat validitas, tingkat reliabelitas, dan tingkat kesukaran soal bahasa Arab pada sumatif tengah semester genap kelas XI yang diadakan di SMA Al-Fattah Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Al-Fattah Sidoarjo dengan data yang akan dianalisis bersumber dari respon jawaban siswa kelas XI yang berjumlah 10 siswa dan 10 siswi pada sumatif tes akhir semester genap tahunajaran 2022/2023 dengan butir soal berjumlah 25 dengan alternatif lima pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, dan e, dan 5 soal berbentuk esai. Yang kemudian dilakukan analisis dengan mengukur tingkat validitas soal, reliabilitas, dan tingkat kesukaran dari setiap butir soal yang tersusun.

Pengujian validasi butir soal peneliti menggunakan validitas isi yang mana tujuannya adalah untuk memahami apa yang terjadi pada siswa setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran saat ini dan perubahan psikologis apa saja yang terjadi pada siswa setelah mereka selesai.[13] validitas isi juga memiliki posisi yang cukup penting dalam menentukan pengujian konstruk dengan begitu jika didapati dalam pengujian ini terbukti valid dan sesuai maka tidak perlu lagi diadakan pengujian selanjutnya yaitu dengan uji konstruk atau uji validitas yang lainnya,[14] karenanya uji ini bertumpu pada validitas rasional dan logis sementara untuk pengujian yang lain berfokus pada validitas empiris.

Untuk pengujian reliabelitas peneliti menggunakan rumus KR-20 yang mana rumus tersebut banyak di gunakan untuk mengukur konsistensi suatu keadaan yang mempunyai pengaruh pada uji sebelumnya dengan hasil yang relatif sama.[15]

KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Ketrangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan.

p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah.

n = Banyak item.

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q .

Sedangkan untuk mengukur kesukaran soal peneliti menggunakan teknik yang meninjau dari kesukaran butir tes dan kesukaran alat tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Tingkat kesukaran butir tes (IK) Tingkat kesukaran perangkat tes (IKP)

$$IK = \frac{nB}{n}$$

$$IKP = \frac{\sum IK}{N}$$

IK = indeks kesukaran butir tes

IKP = Indeks kesukaran perangkat tes

nB = banyaknya testee yang menjawab benar

IK = Indeks kesukaran tiap butir

n = banyaknya testee seluruhnya

N = Banyaknya butir tes

pengukuran daya tingkat kesukaran butir soal dituliskan dengan angka indeks kesukaran (difficulty index). Indeks kesukaran berada pada rentang nilai 0,00 sampai dengan 1,00. Butir soal dengan indeks 0,00 dengan artian soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya jika indeks menunjukkan 1,00 berarti soal sangat mudah.[16] Pengujian kesukaran dengan rumus tersebut ditinjau lebih jelas dengan jumlah soal dan obyek yang ada dalam penentuan indeks kesukaran setiap butir soal, juga menentukan indeks kesukaran perangkat tes yang di ujikan.[17]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh peneliti berupa soal dan jawaban Akhir Semester ganjil Pelajaran Bahasa Arab Sumatif kelas XI Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Sidoarjo tahun 2022/2023.

Tabel 1. Data nilai peserta didik dikelas XI

Jawaban Benar	Nilai	Banyak Siswa
7	28	1
9	36	1
10	40	1
14	56	1
16	64	2
17	68	1
18	72	2
19	76	1
20	80	2
21	84	3
22	88	2
23	92	2
24	96	1
Total		20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan nilai minimum atau paling rendah diperoleh oleh 1 siswa dengan nilai 28, sementara nilai maksimum atau tertinggi diperoleh 1 orang siswa dengan nilai 96. Nilai rata-rata dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Sumatif sebesar 44. Median atau nilai Tengah dari hasil ujian akhir semester adalah 74. Modus atau nilai yang sering muncul diperoleh oleh 3 siswa dengan nilai 84, sementara jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih besar rata-rata terdapat 17 siswa.

A. Uji Validitas

validitas tujuannya adalah untuk memahami apa yang terjadi pada siswa setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran saat ini dan perubahan psikologis apa saja yang terjadi pada siswa setelah mereka selesai. Dalam pengujian ini data dapat dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,3783 dengan taraf signifikansi 0,05.[18] Pengujian Validitas ini dibantu dengan

software SPSS 22. Berikut hasil pengujian validitas nilai Tengah dari hasil ujian akhir semester Pelajaran Bahasa Arab Sumatif :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,286	< 0,3783	Tidak Valid	14	0,679	> 0,3783	Valid
2	0,242	< 0,3783	Tidak Valid	15	0,440	> 0,3783	Valid
3	0,138	< 0,3783	Tidak Valid	16	0,817	> 0,3783	Valid
4	0,747	> 0,3783	Valid	17	0,618	> 0,3783	Valid
5	0,542	> 0,3783	Valid	18	0,030	< 0,3783	Tidak Valid
6	0,329	< 0,3783	Tidak Valid	19	0,267	< 0,3783	Tidak Valid
7	0,498	> 0,3783	Valid	20	0,520	> 0,3783	Valid
8	0,521	> 0,3783	Valid	21	0,694	> 0,3783	Valid
9	0,545	> 0,3783	Valid	22	0	< 0,3783	Tidak Valid
10	0,371	< 0,3783	Tidak Valid	23	0,687	> 0,3783	Valid
11	0,377	< 0,3783	Tidak Valid	24	0,537	> 0,3783	Valid
12	0,608	< 0,3783	Tidak Valid	25	0,251	< 0,3783	Tidak Valid
13	0,398	> 0,3783	Valid				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perhitungan Software SPSS 22 menghasilkan 14 Butir soal atau 56% dinyatakan valid, sedangkan 11 butir soal atau 44% dinyatakan tidak valid. Berikut butir soal yang dinyatakan valid dan tidak valid dalam software SPSS 22 meliputi soal valid pada butir soal 4,5,7,8,9,13,14,15,16,17,20,21,23 dan 24, sementara soal tidak valid pada butir soal 1,2,3,6,10,11,12,18,19,22 dan 25

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang digunakan dalam menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji ini dapat digunakan dalam mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat ukur tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang, dan dinyatakan reliabel apabila tidak ada perubahan hasil meskipun diukur berkali-kali.[19] Terdapat banyak metode uji reliabilitas namun pada penelitian ini menggunakan rumus KR-20 atau metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 22. Dalam pengukuran pengujian ini dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05[20]. Berikut hasil pengujian reliabilitas dari hasil ujian akhir semester Pelajaran Bahasa Arab Sumatif:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	14

Pada uji reliabilitas ini nilai t_{tabel} dengan 20 sampel sebesar 0,444, pada tabel diatas *N of Items* menunjukkan nilai 14 yang artinya data yang dimasukkan sebanyak 14 yang merupakan soal valid meliputi butir soal 4,5,7,8,9,13,14,15,16,17,20,21,23 dan 24. Sementara nilai t_{hitung} terletak pada tabel *Cronbach's Alpha* dengan nilai

sebesar 0,861, sehingga dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,861 > 0,444$) maka data dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

C. Analisa Tingkat Kesukuaran

Tingkat kesukaran soal ialah ukuran guna menentukan seberapa sulit atau mudah suatu soal bagi peserta ujian. Kesukaran soal dapat diukur dengan menggunakan indeks kesukaran soal (Difficulty index) dengan membagi banyaknya sampel yang menjawab butir soal dengan benar dan jumlah seluruh sampel. Pada pengujian menggunakan Software SPSS dapat membandingkan mean pada output data pada SPSS dengan indeks tingkat kesukaran. Indeks kesukaran sendiri meliputi sangat sukar (0,00-0,15), sukar (0,16-0,30), sedang (0,31-0,70), mudah (0,71-0,85) dan sangat mudah (0,86-1,00).[8] Berikut hasil pengujian dari hasil ujian akhir semester Pelajaran Bahasa Arab Sumatif menggunakan SPSS 22 :

Tabel 3. Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Indeks	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Indeks	Tingkat Kesukaran
1	0,90	Sangat Mudah	14	0,60	Sedang
2	0,85	Mudah	15	0,95	Sangat Mudah
3	0,80	Mudah	16	0,70	Sedang
4	0,80	Mudah	17	0,75	Mudah
5	0,55	Sedang	18	0,65	Sedang
6	0,55	Sedang	19	0,45	Sedang
7	0,50	Sedang	20	0,75	Mudah
8	0,55	Sedang	21	0,80	Mudah
9	0,75	Mudah	22	1,00	Sangat Mudah
10	0,50	Sedang	23	0,85	Mudah
11	0,70	Sedang	24	0,95	Sangat Mudah
12	0,65	Sedang	25	0,75	Mudah
13	0,75	Mudah			

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan terhadap 25 butir soal ujian akhir semester terdapat 11 butir soal (44%) dalam tingkat kesukaran sedang, 10 butir soal (40%) dalam tingkat kesukaran mudah dan terdapat 4 butir soal (16%) dalam tingkat kesukaran sangat mudah. Sementara butir soal yang dalam kategori sedang terdapat pada nomor 5,6,7,8,10,11,12,14,16,18 dan 19. Butir soal yang dalam kategori mudah terdapat pada nomor 2,3,4,9,13,20,21,23 dan 25. Butir soal yang dalam kategori sangat mudah terdapat pada nomor 1,15,22 dan 24. Maka dari hasil perhitungan rumus ini memiliki pendekatan dengan mencari letak salah pada jawaban reponden, sehingga semakin responden menjawab salah maka soal semakin terlihat tingkat kesukaran butir soal semakin sukar.

Dapat dinyatakan dari pengujian data diatas bahwa butir soal ujian akhir semester Pelajaran Bahasa Arab Sumatif yang berbentuk pilihan ganda mempunyai kualitas soal yang baik dimana terdapat keseimbangan dari kesulitan soal tersebut. Pada dasarnya tingkat kesukaran soal bisa dilihat melalui pemahaman siswa bukan dari guru, tingkat kesukaran soal dapat menggunakan pola 3-5-2 yang artinya 30% soal berkategori mudah, 50% soal berkategori sedang dan 20% berkategori sukar. Jika tingkat kesukaran tersebut dibandingkan dengan hasil penelitian tingkat kesukaran sudah termasuk kedalam golongan baik dalam penyesuaian kesukaran soal dengan kemampuan siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan yaitu terdapat 14 (56%) butir soal yang valid dan 11 (44%) butir soal yang tidak valid. Pada pengujian reliabilitas termasuk kedalam golongan baik dilihat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS. terdapat 11 butir soal (44%) dalam tingkat kesukaran sedang, 10 butir soal (40%) dalam tingkat kesukaran mudah dan terdapat 4 butir soal (16%) dalam tingkat kesukaran sangat mudah dan

hasil penelitian tingkat kesukaran sudah termasuk kedalam golongan baik dalam penyesuaian kesukaran soal dengan kemampuan siswa.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, termasuk para ustad dan ustadzah di Sekolah Menengah Atas Al Fattah Sidoarjo berkenan memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan juga siswa kelas XI yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mempercayakan evaluasi hasil belajarnya untuk penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] M. Minsih dan A. G. D, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas,” *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, hal. 20–27, Jul 2018, doi: 10.23917/PPD.V1I1.6144.
- [2] E. Siregar dan R. Widyaningrum, *Belajar Dan Pembelajaran*, 3 ed., vol. 09, no. 02. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- [3] د. فرج المبروك, التقويم و القياس التربوي الحديث. The Anglo Egyptian Bookshop, 2023. Diakses: 18 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/التقويم_والقياس_التربوي/lthVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [4] G. Adi, “Penilaian Sumatif: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Bentuk dan Contohnya - Esai Edukasi,” 2023. <https://www.esaiedukasi.com/2023/06/pengertian-fungsi-contoh-dan-bentuk-penilaian-sumatif.html> (diakses 18 Desember 2023).
- [5] M. H. Dr. Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, 1 ed. Sleman Jogja: CV Budi Utama, 2020.
- [6] D. A. Dahlillah, *التعلم ونظرياته*. Lebanon: Dar Al Kotob Al Alamiyah, 2015. [Daring]. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/_/m_NHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [7] Sawaluddin, “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 3, no. 1, hal. 39–52, Jul 2018, doi: 10.25299/ALTHARIQAH.2018.VOL3(1).1775.
- [8] L. M. Fatayah Fatayah, Ika Farida Yuliana, “Validity and Reliability Analysis in Supporting Mastery Learning STEM Model,” *Jurna Buana Pendidik.*, vol. 18, no. 1, hal. 60, 2022, [Daring]. Tersedia pada: https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/5175
- [9] S. F. Al Fathiyah, “Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Di Ma Roudlotul Ulum Pagak Malang,” *J. Pendidik. Ilm.*, vol. 4, no. 1, hal. 76–100, Jul 2019.
- [10] N. Fikriyah, “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020,” *Maharaat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, hal. 128–140, Sep 2021, doi: 10.18196/MHT.V3I2.10501.
- [11] Putu Ngurah Rusmawan, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Tegalsiwalan,” *Linguist. J. Ilm. Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 2, no. 1, hal. 39–46, Agu 2018, doi: 10.25273/LINGUISTA.V2I1.2686.
- [12] M. Ahmad, “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia Sma/Smk Kelas X Dengan Capaian Pembelajaran (Cp) Kurikulum Merdeka,” Universitas Jambi, 2024. Diakses: 25 Maret 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.unja.ac.id/59919/>
- [13] Febrianawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, hal. 17–23, Jul 2018, doi:

- 10.18592/TARBIYAH.V7I1.2100.
- [14] A. Zaenal, *Evaluasi pembelajaran*, 2 ed., vol. 2. Jakarta pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Kementerian Agama 2012, 2016.
- [15] M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2012.
- [16] I Wayan Eka Mahendra, “Analisis Butir Soal,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, Nov 2019.
- [17] A. Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. jakarta: Rajawali press, 2016.
- [18] Widiyanto, “SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik... - Google Scholar.” https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=54530954216254599 (diakses 7 Desember 2023).
- [19] R. A. Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss (Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Praktisi),” *Cv. Wade Gr.*, hal. 1–177, 2016.
- [20] A. Pengaruh *et al.*, “Analisis Pengaruh Mata Kuliah Statistik Untuk Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa,” *J. Educ.*, vol. 6, no. 2, hal. 14790–14796, Feb 2024, doi: 10.31004/JOE.V6I2.5293.